

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat memecahkan suatu masalah, maka metode penelitian ini berguna untuk memperoleh informasi atau data yang obyektif, valid dan akurat dari hasil pemrosesan data tersebut. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini, dengan metode penelitian peneliti bermaksud untuk memperoleh informasi yang luas dari suatu populasi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, merupakan data yang disimpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Menurut Sugiyono (2019:15) metode penelitian kualitatif adalah metode survei yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat-tempat tertentu yang alami, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2019:48) adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel independen, baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

induktif/kualitatif dan hasil kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif instrumen adalah orang atau instrumen manusia, instrumen manusia, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, menafsirkan, dan membangun fenomena dengan cara situasional penelitian memiliki arti.

Di sisi lain, Sugiyono (2019) menyatakan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan dalam kondisi alami langsung ke sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dibentuk kata-kata atau gambar agar tidak menonjolkan angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian survey yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Menurut Sugiyono (2016:12) pengertian penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis

maupun psikologis. Dalam penelitian survey ini, penulis melakukan penelitian langsung pada PT. Sunrise Abadi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa metode penelitian kualitatif dilakukan secara intens atau mendalam, peneliti berpartisipasi turun ke lapangan, mencatat dengan cermat apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi dari berbagai dokumen yang diajukan di lapangan dan pembuatan laporan penelitian yang detail dan terperinci.

### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Sunrise Abadi Jl. Soekarno-Hatta No.9 Kel. Cibuntu Kec. Bandung Kulon Kota Bandung.

### **3.3 Definisi dan Operasional Parameter**

Parameter penelitian merupakan nilai atau kondisi yang digunakan sebagai tolok ukur dalam menemukan sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang sudah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang sudah ada bagaimanapun kebenarannya masih diragukan.

#### **3.3.1 Definisi Parameter**

Parameter adalah ukuran seluruh populasi didalam penelitian yang harus diperkirakan. Parameter adalah indikator distribusi hasil pengukuran, nilai yang mengikuti sebagai acuan. Keterangan atau informasi bisa menggambarkan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Parameter merupakan kuantitas yang terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari kumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi dalam memecahkan masalah pada masalah untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai tujuan. Sebagai perbandingan, parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan populasi.

Beberapa parameter yang berkaitan dengan beberapa elemen dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. *Job insecurity* dapat didefinisikan sebagai kondisi psikologis seorang karyawan yang menunjukkan kebingungan atau perasaan tidak aman karena kondisi lingkungan yang berubah.
2. Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan didefinisikan sebagai kondisi dimana kemungkinan untuk mendapat promosi, mempertahankan tingkat upah yang sekarang atau memperoleh kenaikan upah. Individu yang menilai aspek kerja tertentu yang terancam hilang akan lebih merasa gelisah dan tidak berdaya.
3. Arti pekerjaan bagi individu didefinisikan seberapa pentingnya karyawan menganggap bagian-bagian seperti gaji, jabatan, promosi dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi tingkat keamanan dan kenyamanan individu dalam menjalankan pekerjaan.
4. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi mempengaruhi keseluruhan kerja individu didefinisikan sebagai tingkat ancaman kemungkinan terjadinya

peristiwa-peristiwa yang secara negatif mempengaruhi keseluruhan kerja individu, misalnya dipecat atau dipindahkan ke kantor cabang lain.

5. Tingkat kepentingan individu mengenai potensi setiap peristiwa didefinisikan sebagai potensi setiap peristiwa seperti tingkat kekhawatiran individu untuk tidak mendapatkan promosi atau menjadi karyawan tetap dalam suatu perusahaan. Seberapa besar kemungkinan perubahan negatif pada keseluruhan kerja yang dirasakan karyawan dalam keadaan terancam.

### **3.3.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasannya, dapat dipahami oleh banyak pihak. Operasional yang spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan hal-hal lain yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem agar dapat lebih mudah dipahami oleh semua kalangan, batas-batas yang dimaksud adalah batas informasi dan tanggung jawab masing-masing pihak PT. Sunrise Abadi Kota Bandung.

Operasionalisasi Variabel adalah seperangkat instruksi lengkap tentang apa yang harus diamati, bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional yang membantu kita mengklarifikasi fenomena di sekitar ke dalam kategori khusus variabel. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Operasionalisasi Variabel

Rumusan Masalah	Proposisi Penelitian	Parameter	Indikator	Sumber dan Informasi	Pengumpulan Data
Bagaimana <i>job insecurity</i> pada PT. Sunrise Abadi di Kota Bandung	<i>Job insecurity</i> yang dirasakan oleh pegawai dapat diidentifikasi.	Kerangka Kerja, <i>Job Insecurity</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan.</li> <li>- Arti pekerjaan bagi individu</li> <li>- Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi mempengaruhi keseluruhan kerja individu.</li> <li>- Tingkat kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ka. Assymbli ng</li> <li>- Karyawan PT. Sunrise Abadi.</li> </ul>	Wawancara
Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan <i>job insecurity</i>	Faktor-faktor penyebab <i>job insecurity</i> dapat	Kerangka Kerja, <i>Job Insecurity</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan utama yang menyebabkan perubahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ka. Assymbli ng</li> <li>- Karyawan PT.</li> </ul>	Wawancara

Rumusan Masalah	Proposisi Penelitian	Parameter	Indikator	Sumber dan Informasi	Pengumpulan Data
pada PT. Sunrise Abadi di Kota Bandung.	diidentifikasi.		<ul style="list-style-type: none"> <li>n organisasi onal dan kominikasi.</li> <li>- Karakteristik posisional individu mengenai umur, <i>gender</i> dan status sosial</li> <li>- Karakteristik kepribadian karyawan mengenai <i>internal locus of control</i>, optimism e- pesimism e dan rasa kebersamaan.</li> </ul>	Sunrise Abadi.	
Bagaimana kebijakan yang dapat mengurangi <i>job insecurity</i> pada PT. Sunrise Abadi di Kota Bandung	Rancangan kebijakan untuk menurunkan <i>job insecurity</i> dapat dibuat.	Kerangka Kerja, <i>Job Insecurity</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan menurunkan ancaman terkait aspek pekerjaan.</li> <li>- Kebijakan untuk meningkatkan arti pekerjaan bagi individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ka. Assymbli ng</li> <li>- Karyawa n PT. Sunrise Abadi.</li> </ul>	Wawancara

Rumusan Masalah	Proposisi Penelitian	Parameter	Indikator	Sumber dan Informasi	Pengumpulan Data
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan menurunkan ancaman yang mempengaruhi keseluruhan kerja individu</li> <li>- Kebijakan tingkat kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa.</li> </ul>		

Sumber: Diolah oleh penulis 2023

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya bersifat tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Karena itu sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis merupakan sumber data tambahan. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:225), mengemukakan bahwa data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dan

dengan observasi berupa catatan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan diperoleh melalui wawancara dengan pemilik.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:225), berpendapat bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber data primer yaitu bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan kegiatan yang diselenggarakan oleh PT. Sunrise Abadi Kota Bandung dan sebagainya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk dapatkan data. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling strategis dan krusial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

Catherine & Gretchen dalam Sugiyono (2017) menjelaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber tersebut sumber primer, dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Selanjutnya dari segi metode, teknik pengumpulan data dapat

dilakukan dengan cara observasi (pengantaran), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati kejadian atau fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019:297).

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna dapat dikonstruksi dalam suatu topik yakin. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang ada lebih mendalam tentang peserta dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pemilik usaha, dan beberapa pegawai yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304)

3. Dokumentasi

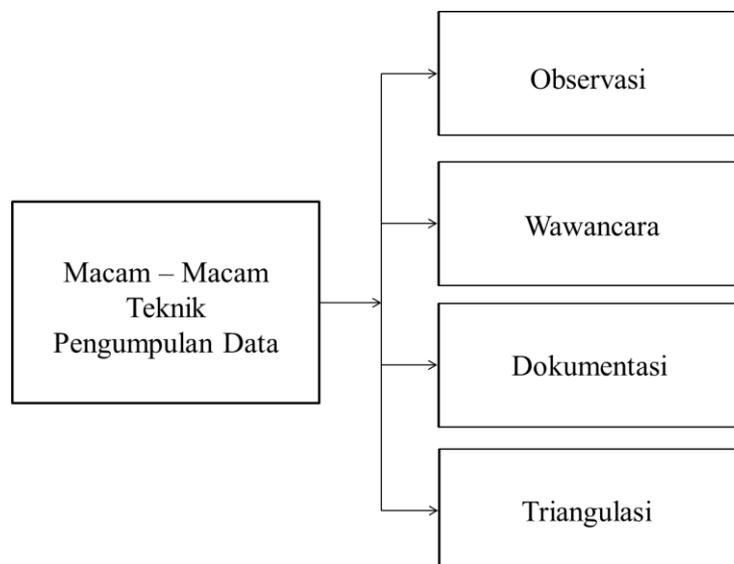
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat,

laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, foto, sketsa, dan lainnya yang tersimpan. (Sugiyono, 2019:314)

#### 4. Triangulasi/Gabungan

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat (Sugiyono, 2019:315).

Sehingga apabila digambarkan maka proses teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1**

#### **Teknik Pengumpulan Data**

(Sumber : Sugiyono, 2019:297-315)

### 3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Penetapan “lembar” perekaman informasi yang dihasilkan melalui pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen ini dikenal juga sebagai lembar “catatan lapangan”. Langkah-langkah atau tahapan pengumpulan data kualitatif serta merancang usaha perekaman data kualitatif serta merancang usaha perekaman data, dari hasil proses pengumpulan informasi melalui observasi/pengamatan, wawancara, dokumen, dan bahan visual. Proses memperoleh data dan informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, seleksi) secara berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dari setiap proses pengumpulan data dilakukan 4 tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menyimpulkan masalah, serta menetapkan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah.
2. Merencanakan penelitian dengan cara peneliti membuat surat akademik berupa surat permohonan yang ditujukan kepada pemilik usaha PT. Sunrise Abadi Bandung.
3. Setelah surat permohonan diterima, selanjutnya peneliti mengumpulkan data-data yang berguna dengan cara peneliti melakukan wawancara dengan pemimpin dan karyawan, peneliti melakukan observasi di PT. Sunrise Abadi Bandung serta melakukan dokumentasi sebagai pelengkap data penelitian.
4. Selanjutnya data yang terkumpul, peneliti sajikan serta menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran guna melengkapi penelitian.

### 3.5.2 Rancangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk terjun ke lapangan. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menerapkan fokus penelitian, memilih informan yang sesuai sebagai alat atau sumber data penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Suguyono (2019:222), mengemukakan bahwa Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi dari seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan alat bantu penelitian. Didalam penelitian ini akan mewawancarai informan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, berikut daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan:

#### **Pedoman Wawancara**

#### **Pertanyaan wawancara mengenai profil umum PT. Sunrise Abadi Di Kota**

#### **Bandung:**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya PT. Sunrise Abadi?
2. Bagaimana struktur organisasi di PT. Sunrise Abadi?
3. Bagaimana *job description* setiap karyawan di PT. Sunrise Abadi?
4. Berapa jumlah karyawan di PT. Sunrise Abadi?
5. Bagaimana target yang harus dicapai di PT. Sunrise Abadi?

**Pertanyaan wawancara mengenai *job insecurity*:**

**A. Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan.**

6. Bagaimana jika kompensasi yang diterima tidak mengalami kenaikan?
7. Bagaimana jika Bapak/Ibu kehilangan promosi jabatan?
8. Apakah Bapak/Ibu takut jika diberhentikan sementara atau di pecat?
9. Bagaimana jika Bapak/Ibu dipindahkan ke cabang lain?

**B. Arti pekerjaan bagi individu**

10. Bagaimana jika Bapak/Ibu mengalami PHK dalam waktu dekat ini ?
11. Apakah Bapak/Ibu sering merasa berada dalam kondisi gelisah jika melakukan kesalahan ditempat kerja?
12. Bagaimana jika Bapak/Ibu mengalami penurunan jabatan?

**C. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi mempengaruhi keseluruhan kerja individu.**

13. Apakah Bapak/Ibu ketakutan jika melakukan pekerjaan yang beresiko tinggi?
14. Apakah Bapak/Ibu merasa cemas jika beban kerja yang diberikan atasan terlalu berlebihan?
15. Apakah Bapak/Ibu merasa khawatir jika pekerjaan yang diberikan atasan tidak sesuai?

**D. Tingkat kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa.**

16. Apakah Bapak/Ibu merasa khawatir jika terjadi persaingan antar karyawan?

17. Bagaimana jika Bapak/Ibu tidak menjadi karyawan tetap dalam suatu perusahaan?

18. Apakah Bapak/Ibu merasa takut jika target pekerjaan tidak terpenuhi?

**Pertanyaan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan *job insecurity*:**

19. Apakah hubungan antara senior dan junior terjadinya tekanan senioritas?

20. Apakah perbedaan status sosial ekonomi menimbulkan kecemasan pada setiap individu?

21. Apakah para karyawan merasakan tekanan pada saat bekerja tim?

**Pertanyaan mengenai kebijakan yang dapat mengurangi *job insecurity*:**

22. Bagaimana kebijakan untuk memastikan adanya penyesuaian gaji setiap tahun?

23. Bagaimana kebijakan untuk mendapatkan promosi jabatan?

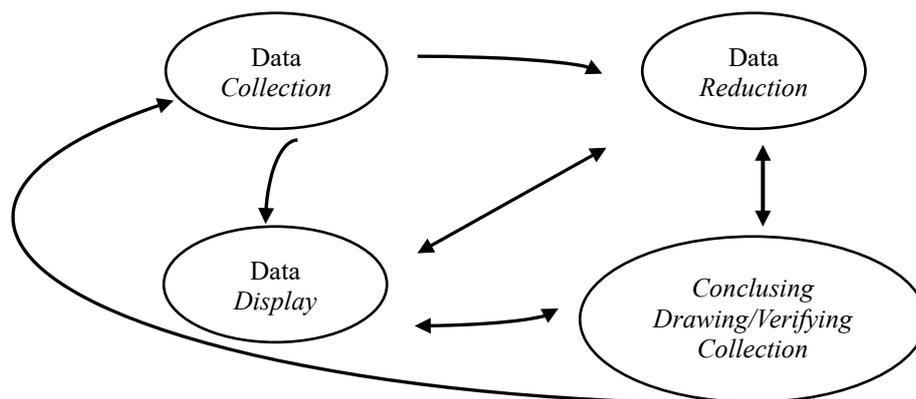
24. Kebijakan apa yang dibuat oleh perusahaan agar tidak terjadinya PHK?

25. Kebijakan apa yang membuat Bapak/Ibu agar tidak merasa *insecure*?

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2019:436), Berdasarkan penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian telah selesai. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis menurut. Analisis data diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis yang didapat pada saat melakukan wawancara, catatan lapangan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles & Huberman. Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat proses wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban setelah dianalisis ternyata belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam analisis data pada penelitian ini langkah-langkahnya di tunjukkan pada gambar komponen dalam analisis data (*flow model*) (Sugiyono, 2019: 438), sebagai berikut



**Gambar 3.2**  
**Teknik Analisis Data**

### 3.6.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). (Sugiyono, 2019:322). Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

### 3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2019).

Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk merangkum yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, memusatkan perhatian pada penyerdehanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data.

### 3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, Miles & Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. (Sugiyono, 2019:325).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2019:325).

#### **3.6.4 Kesimpulan (*Concluding*)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis dan teori (Sugiyono, 2019).

#### **3.7 Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data hasil penelitian dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kondisi real pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data pada penelitian

kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksikan fenomena yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Metode Penelitian Kualitatif**

Aspek	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Kredibilitas ( <i>Credibility</i> )
Penerapan	Keteralihan ( <i>Transferability</i> )
Konsistensi	Audiability ( <i>Dependability</i> )
Naturalisasi	Dapat Dikonfirmasi ( <i>Confirmability</i> )

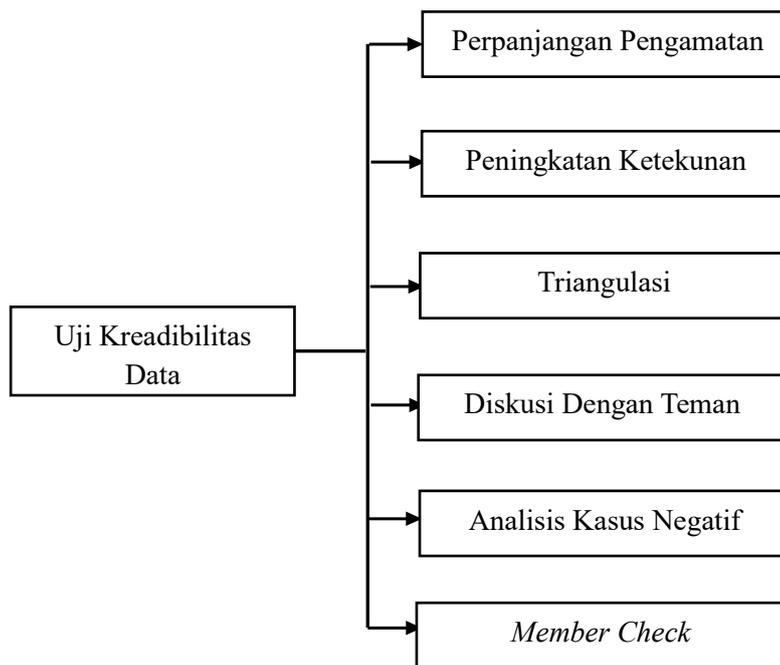
Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

### 3.7.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*. Saat menguji kredibilitas data, ada beberapa metode pengujian. Menurut pernyataan Sugiyono (2019:270) untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data melalui penelitian kualitatif, salah satunya dengan mengamati gap, meningkatkan daya

tahan penelitian, melakukan triangulasi, dan Diskusi rekan, analisis kasus negatif dan inspeksi anggota.

Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Apabila digambarkan hasilnya akan sebagai berikut ini :



**Gambar 3.3**

**Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

### **3.7.1.1 Perpanjang Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

### **3.7.1.2 Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Ketekunan pengamatan meningkatkan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

### 3.7.1.3 Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Mekarisce (2020:147-148) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis triangulasi yaitu sebagai berikut :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik, dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

memastikan data mana yang dianggap benar. atau bisa saja semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

#### **3.7.1.4 Analisis Kasus Negatif**

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

#### **3.7.1.5 Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, data hasil wawancara perlu

didukung oleh adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto dan alat perekam data seperti kamera, handycam, atau alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih cepat dan dapat dipercaya.

#### **3.7.1.6 Member Check**

Adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari pemberi data, apakah data yang diberikan oleh pemberi data sudah memenuhi kebenaran atau valid. Data yang yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data guna keabsahan data dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada narasumber, data tersebut berupa kata atau istilah-istilah khusus yang telah diperoleh. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara member check kepada subjek penelitian diakhir kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang diteliti yakni agar memperoleh keabsahan data dalam penelitian.

### 3.7.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Dalam hal ini peneliti menyusun laporan dengan uraian yang terperinci, jelas dan sistematis agar dapat dimengerti oleh orang lain dalam melakukan penelitian kualitatif, semua itu dilakukan agar dapat menghasilkan temuan yang dapat dimengerti oleh pembaca atas hasil dari penelitian kualitatif. Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2018:277) menyatakan bahwa bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya "semacam apa" suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai transfer yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatifnya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3.7.3 Uji Audiability (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan

oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### **3.7.4 Uji Confirmability**

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.8 Flowchart Alur Penelitian**

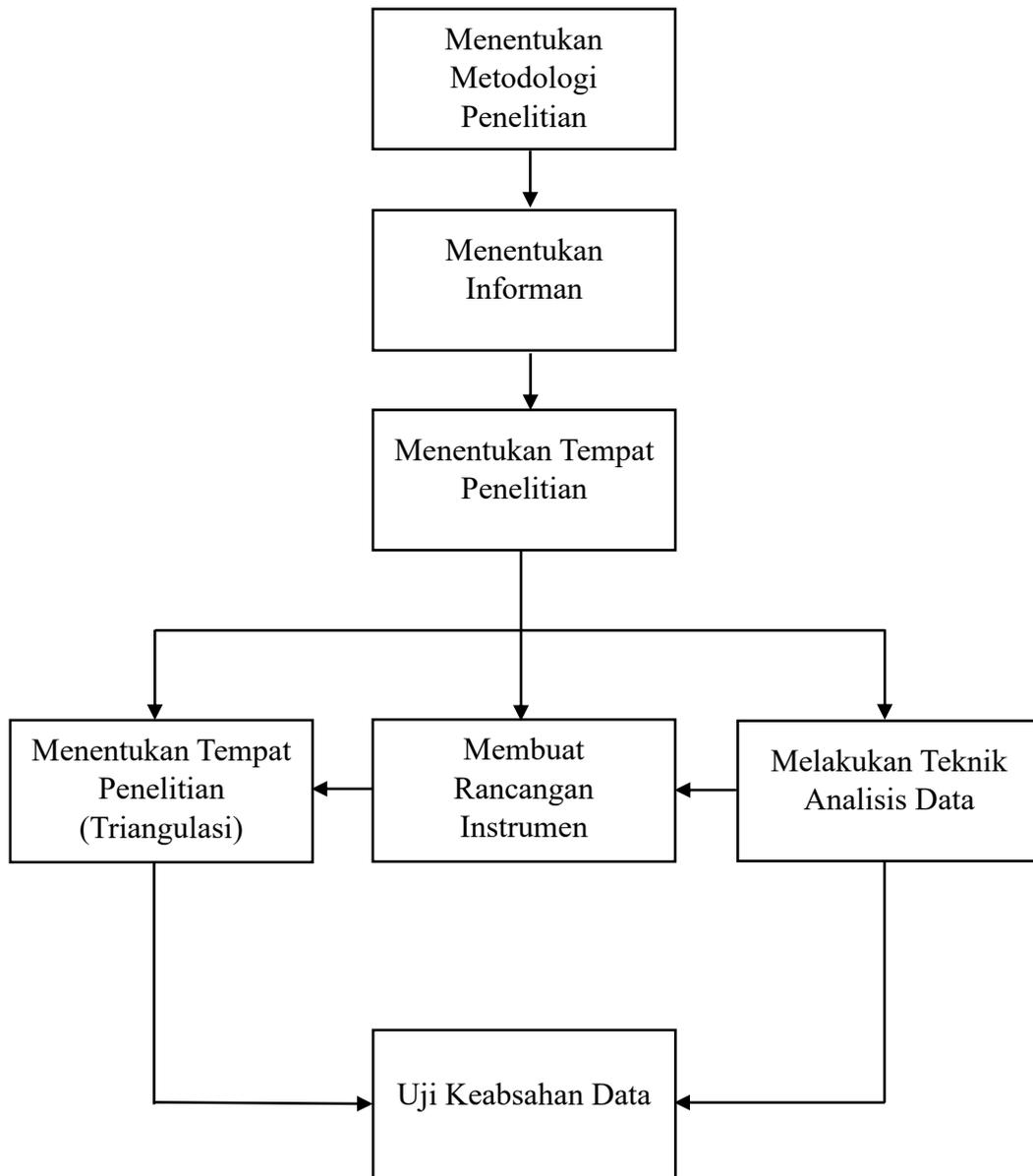
*Flowchart* merupakan diagram yang menggambarkan aliran atau prosedur dari suatu sistem secara masuk akal. Juga sebuah representasi visual dari proses penelitian yang digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan

diikuti dalam sebuah penelitian. Diagram ini berisi garis penghubung atau panah dan kotak yang mewakili alur kerja proses. *Flowchart* berfungsi sebagai alat komunikasi, informasi terbagi dalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk memecahkan suatu permasalahan. Dasar dalam menggambar *flowchart* adalah *input-output*, proses operasi, garis hubung urutan proses, serta keterangan informasi secara deskriptif. Pada umumnya, cara membaca *flowchart* dimulai dari atas ke bawah atau dari kiri ke kanan.

Alur penelitian yang peneliti lakukan diawali dengan menentukan metodologi penelitian. Metodologi penelitian berkaitan dengan bagaimana peneliti akan menggunakan “alat” dilapangan dalam penelitian. Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian berbasis kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti karena dalam metode penelitian kualitatif sifatnya “natural” dan alamiah” artinya tidak ada yang disembunyikan antara peneliti dan pemberi informasi.

Dilanjutkan dengan menentukan dan memilih informan yang berkompeten di bidangnya, peneliti menentukan informan dipenelitian ini yaitu Ka. Assymbling yaitu Bapak Teten, yang mengetahui seluk beluk mengenai *job insecurity* di PT. Sunrise Abadi. Dari informan tersebut pertama peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui Triangulasi (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi) secara bertahap dilanjutkan dengan membuat rancangan instrument penelitian yang akan peneliti gunakan dalam objek penelitian peneliti, lalu setelah triangulasi dan membuat instrumen penelitian dilanjutkan dengan teknik analisis data yang diantaranya adalah data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan diakhiri

dengan coclusion. Untuk tahap akhir sendiri diakhir dengan uji keabsahan data dengan *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Sehingga apabila digambarkan alur *flowchartnya* adalah sebagaimana berikut ini:



**Gambar 3.4**

***Flowchart Alur Penelitian***